
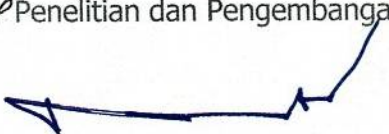





TIRTA SEWAKADARMA

**STANDAR OPERASIONAL DAN
PROSEDUR (SOP)
MANAJEMEN RISIKO
(II. B.97)**

Status Dokumen	:	<input type="checkbox"/> Master <input checked="" type="checkbox"/> Copy Terkendali No : 04 <input type="checkbox"/> Copy Tidak Terkendali
Tanggal Efektif	:	09 DEC 2024
Revisi	:	0.0


Disahkan oleh :	Dibuat oleh :
Direktur Utama	Kepala Badan #Penelitian dan Pengembangan
	
<u>Ida Bagus Gede Arsana, ST</u>	<u>I Made Putraka, SE</u> NIK: 170215

	PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA	BAB : II
	STANDAR OPERASIONAL DAN PROSEDUR	Sub. Bab : B. 97
		Halaman : 1/7
Nama Bab : STANDAR OPERASIONAL DAN PROSEDUR		
Nama Sub Bab : Manajemen Risiko		

1. Pengertian Umum

- Manajemen Risiko adalah pengelolaan kejadian-kejadian yang dapat mengancam pencapaian tujuan/sasaran perusahaan melalui penanganan pada penyebab utama yang dapat memicu timbulnya kejadian-kejadian tersebut.
- Proses manajemen risiko dilakukan dengan menerapkan secara sistematis dari kebijakan manajemen, prosedur dan pelaksanaan untuk kegiatan pengkomunikasian, pengkonsultasian, penetapan konteks, dan pengidentifikasian, penganalisisan, pengevaluasian, perlakuan, monitoring dan peninjauan risiko.
- Penilaian risiko (risk assessment)
Keseluruhan proses dari identifikasi risiko, analisis risiko serta evaluasi risiko.
- Identifikasi risiko
Proses penemuan, pengenalan dan pendeskripsian risiko.
- Analisis risiko
Proses untuk memahami sifat risiko serta untuk menentukan tingkat risiko (level risiko).
- Evaluasi risiko
Proses membandingkan hasil analisis risiko dengan kriteria risiko untuk menentukan apakah risiko dan/atau besarannya diterima atau ditoleransi.
- Monitoring
Pemeriksaan, pengawasan, pengobservasian atau penentuan secara kritis yang berkelanjutan terhadap status guna mengidentifikasi perubahan dari tingkat kinerja yang diperlukan atau diharapkan.
- Kriteria Kemungkinan

No.	Skala Kemungkinan	Kriteria
1.	Sangat Jarang	Sulit terjadi sekalipun bisa terjadi/bisa terjadi pada kondisi khusus dan tertentu
2.	Jarang	Kemungkinan muncul lebih sering/bisa terjadi di beberapa keadaan dan kondisi
3	Cukup Sering	Relatif mudah untuk muncul dengan lebih sering/cenderung terjadi di berbagai keadaan dan kondisi
4.	Sering	Mudah untuk muncul dengan lebih sering/bisa terjadi di sebagian besar keadaan dan kondisi
5.	Sangat Sering	Sangat mudah untuk muncul dengan lebih keadaan dan kondisi

 TIRTA SEWAKADARMA	PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA	BAB : II
		Sub. Bab : B. 97
	STANDAR OPERASIONAL DAN PROSEDUR	Halaman : 2/7
Nama Bab : STANDAR OPERASIONAL DAN PROSEDUR		
Nama Sub Bab : Manajemen Risiko		

i. Kriteria Dampak


No.	Level Dampak	Kriteria
1.	Tidak signifikan	Tidak tercapainya tujuan operasional BUMD dalam skala dan cakupan yang kecil
2.	Minor	Tidak tercapainya tujuan BUMD yang menyebabkan BUMD terganggu dalam menjalankan proses keqa, namun hanya pada unit tertentu
3	Moderat	Tidak tercapainya tujuan BUMD sehingga perlu memperbaiki proses kerja atau restruktur BUMD secara sederhana
4.	Signifikan	Tidak tercapainya tujuan BUMD sehingga perusahaan perlu memodifikasi strategi dan investasi dalam skala besar
5.	Sangat Signifikan	Tidak tercapainya beberapa tujuan strategis perusahaan sehingga BUMD membutuhkan campur tangan pihak ketiga (misalnya pemilik).

j. Matriks Analisis Risiko

Matriks Analisis Risiko 5x5			Level Dampak				
			1	2	3	4	5
			Tidak Signifikan	Minor	Moderat	Signifikan	Sangat Signifikan
Level Kemungkinan	5	Sangat Sering	9	15	18	22	25
	4	Sering	6	12	16	19	24
	3	Cukup Sering	4	10	14	17	22
	2	Jarang	2	7	11	13	21
	1	Sangat Jarang	1	3	5	8	20

2. Ruang Lingkup

Manajemen risiko diterapkan pada seluruh aktivitas operasional dan non operasional yang dilaksanakan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma Kota Denpasar agar dapat mengurangi secara optimal berbagai gangguan dan/atau berbagai kejadian yang dapat menimbulkan kerugian/gagalnya pencapaian tujuan Perusahaan.

	PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA	BAB : II
	STANDAR OPERASIONAL DAN PROSEDUR	Sub. Bab : B. 97
		Halaman : 3/7
Nama Bab : STANDAR OPERASIONAL DAN PROSEDUR		
Nama Sub Bab : Manajemen Risiko		

3. Pengendalian Intern

Identifikasi serta evaluasi risiko setiap bagian yang dilakukan minimal 1 semester.

4. Unit Kerja Terkait

1. Masing-masing Kepala Bagian

- Melaksanakan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan, pedoman dan prosedur penerapan manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh Direksi.
- Bertanggung jawab untuk mengelola risiko di satuan organisasinya masing-masing melalui proses penerapan manajemen risiko dimulai dari identifikasi, analisis dan evaluasi, perlakuan/mitigasi risiko, monitoring, serta pengkomunikasian dan pengkonsultasian.
- Menyusun profil risiko satuan organisasi.

2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan

- Memfasilitas persiapan pelaksanaan manajemen risiko di lingkungan Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma Kota Denpasar.
- Memastikan pelaksanaan proses identifikasi, analisis, evaluasi, dan perlakuan risiko, serta monitoring risiko di setiap satuan organisasi.
- Melakukan pelaporan pelaksanaan manajemen risiko.

3. Kepala SPI

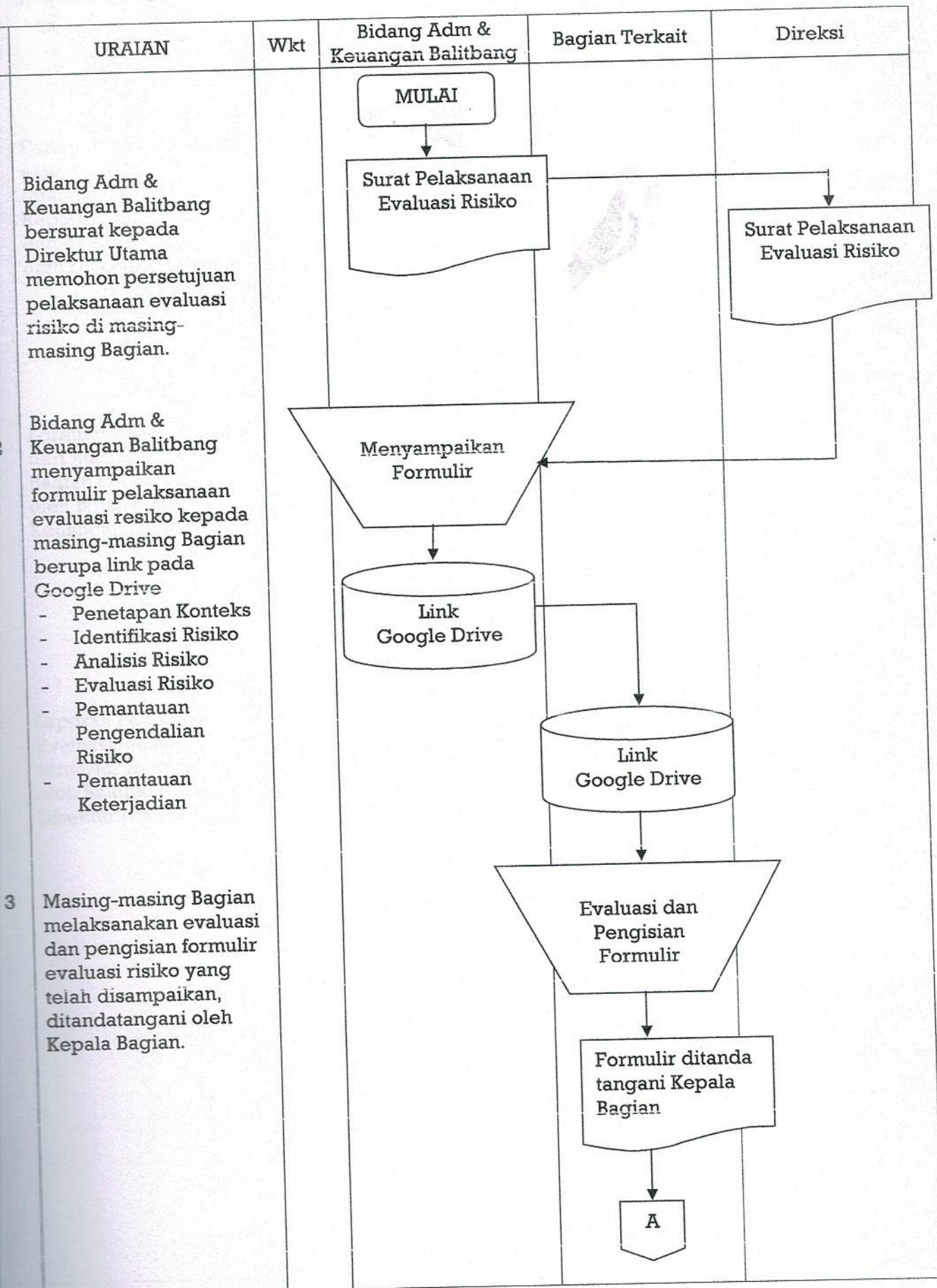
- Mengevaluasi ketaatan dan efektivitas penerapan manajemen risiko dengan melakukan audit secara obyektif dan independen.
- Menggunakan hasil manajemen risiko sebagai dasar pemeriksaan (audit berbasis risiko).

5. Dokumen yang Digunakan

- Formulir Identifikasi Risiko masing-masing Bagian
- Key Performance Indicator (KPI)*
- Rencana Kerja Anggaran



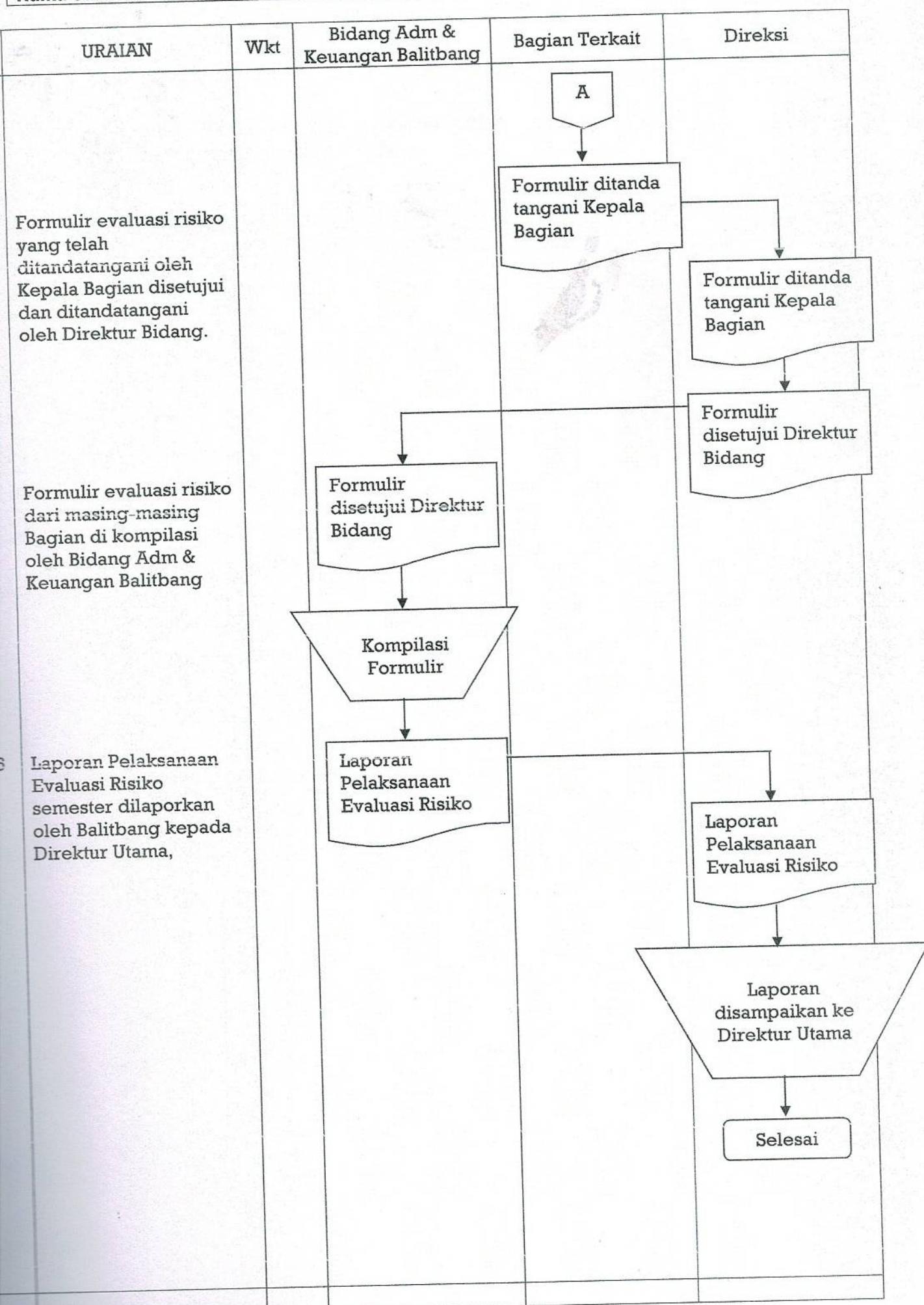
PROSEDUR KERJA





Nama Bab : STANDAR OPERASIONAL DAN PROSEDUR

Nama Sub Bab : Manajemen Risiko



Dokumen Yang Digunakan

1. Formulir Identifikasi Risiko masing-masing Bagian

PROBABILITAS & DAMPAK INHEREN					PROBABILITAS & DAMPAK RESIDUAL												
MATERI RISK																	
PERINGKAT RISK																	
no	Sasaran Strategi/Proses Bisnis	Indikator	Kategori Risiko	Pernyataan Risiko	Sebab	UC/C	Dampak	Skor Inherent Risk				Pengendalian yang ada		Skor Residual Risk			
								Dampak	Probabilitas	Nilai Risiko	Level Risiko	Uraian	Efektifitas	Probabilitas	Dampak	Nilai Risiko	Level Risiko
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Mengidentifikasi kebutuhan para pelanggan dengan pelayanan jasa dan produk yang diberikan agar perusahaan dapat mencapai target yang diinginkan	Tercapainya target capaian kepuasan pelanggan 75 %	Risiko Reputasi	Target indeks kepuasan pelanggan tidak tercapai	Adanya masalah kelancaran pengaliran air	C	Target kepuasan pelanggan tidak terpenuhi	3	3	9	SEDANG	Penyediaan layanan pelanggan melalui telepon, email, dan media sosial lainnya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan.	Efektif	2	2	4	RENDAH
2	Mengembangkan sistem manajemen mutu untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan yang memuaskan, sehingga meningkatkan semua anggota organisasi melaksanakan tanggung jawab yang dipercayakan kepadanya secara efektif, atau lebih baik dari sebelumnya	Peningkatan ketidakefektifan dengan melaksanakan tindakan koreksi Tindakan koreksi yang telah ditetapkan	Risiko Operasional	Ketidakefektifan yang tidak dilakukan tindakan koreksi menjadi temuan di audit mendatang	Keterlambatan bagian melaksanakan tindakan koreksi	C	Berpotensi menjadi temuan audit	3	3	9	SEDANG	Menyusun prosedur kerja yang jelas dan terdokumentasi untuk memastikan semua anggota organisasi memahami dan melaksanakan tanggung jawab yang dipercayakan kepadanya secara efektif, atau lebih baik dari sebelumnya.	Efektif	2	2	4	RENDAH

2. Key Performance Indicator (KPI)

LAPORAN
KEY PERFORMANCE INDIKATOR
(KPI)



PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA

BAB : II

Sub. Bab : B. 97

STANDAR OPERASIONAL DAN PROSEDUR

Halaman : 7/7

Nama Bab : STANDAR OPERASIONAL DAN PROSEDUR

Nama Sub Bab : Manajemen Risiko

3. Rencana Kerja Anggaran (RKA)



PEMERINTAH KOTA DENPASAR

PERUMDA AIR MINUM

TIRTA SEWAKADARMA

JL. A. YANI No. 98 Telp. (0361) 231314, 231315, 240749

Fax. 234774 PO BOX. 3851

Email : pdam@denpasarkota.go.id

tirtasewakadarma@gmail.com



TIRTA SEWAKADARMA

RKA

(RENCANA KERJA ANGGARAN)



TAHUN 2024